

KONSEP PENGEMBANGAN PENDIDIKAN MULTIKULTURAL DALAM PEMBELAJARAN SEJARAH LOKAL DI MAN 1 YOGYAKARTA

Oleh: M.Nur Rokhman,M.Pd, Dr. Dyah Kumalasari, M.Pd, Dr.Zulkarnain,M.Pd Danu Eko Agustinova, M.Pd

ABSTRAK

Pendidikan multikultural merupakan konsep pendidikan yang mengakui perbedaan/keberagaman dalam suatu bingkai kebersamaan dan kesederajatan. Konsep pendidikan multikultural masih relevan dalam konsep negara yang mempunyai keanekaragaman budaya seperti Indonesia. Sebagian misi penting Pendidikan Sejarah adalah mengembangkan kesadaran keberagaman dalam kesetaraan. Salah satu unit sejarah yang mengkaji heterogenitas bangsa Indonesia adalah sejarah lokal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) Konsep Pengembangan pendidikan multikultural dalam pembelajaran Sejarah Lokal di MAN 1 Yogyakarta; (2) strategi penerapan pendidikan multikultural dalam pembelajaran Sejarah Lokal di MAN 1 Yogyakarta.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Dengan penelitian ini diharapkan dapat mengungkap berbagai informasi kualitatif dengan deskripsi-analisis yang teliti dan penuh makna. Wawancara dalam penelitian ini dilakukan terhadap 3 orang guru sejarah dan 10 orang siswa.

Penyajian sejarah lokal pada kurikulum 2013 sebetulnya belum memberikan ruang yang besar dalam pembelajaran sejarah lokal. Pembelajaran sejarah lokal di MAN 1 tidak terlalu banyak memuat mengenai sejarah lokal dari daerah lain pula. Hal ini nampak pada proses pembelajaran sejarah lokal yang belum banyak menyinggung mengenai sejarah didaerah lainnya, baik mengenai asal usul daerah maupun mengenai konflik dan tokoh yang ada didaerah masing-masing siswa. Lebih lanjut pendidikan multikultural dalam pembelajaran sejarah lokal di MAN 1 Yogyakarta nampak pada penerapan strategi pembelajaran sejarah yang ada di MAN 1, yang secara umum tidak membedakan dari berbagai latar belakang kultural. Baik dari latar belakang asal daerah, latar belakang ekonomi keluarga, daya tangkap penguasaan materi, maupun kekurangan dalam hal fisik (difabel).

Kata Kunci: *multikultural, sejarah lokal, pendidikan*